

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return* saham. Dengan ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return* saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

Bank Negara Indonesia (BBNI) didirikan pada 5 Juli 1945, dan pada tahun 1996 BNI resmi menjadi bank pertama di Indonesia yang menjadi perusahaan publik. Kantor BNI berpusat di Gedung Grha BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220-Indonesia.

Saat ini 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu kepada masyarakat, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI *Multifinance*, BNI Sekuritas, BNI *Life Insurance*, dan BNI *Remittance*. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik

telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

Pada 25 November 1996, melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4,340,127,999,- dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp 850,- per lembar saham

### **3.1.2 Sejarah Perusahaan**

PT. Bank Negara Indonesia atau yang lebih kenal dengan sebutan BNI merupakan salah satu bank tertua yang dimiliki Indonesia, yang sampai saat ini tanggal berdirinya diperingati sebagai Hari Bank Nasional. Pada 19 September 1945 pemerintah Indonesia memutuskan untuk membuat sebuah bank, hal ini dikarenakan keinginan masyarakat untuk memiliki perekonomian yang lebih baik dan adanya alat transaksi yang resmi. Sehingga pemerintah memberikan mandate kepada M. Margono Djojohadikoesoemo yang sebelumnya merupakan salah satu anggota Badan Penyidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

Hingga pada 9 Oktober 1945 membentuk Yayasan Poesat Bank Indonesia dan akhirnya melebur menjadi satu dengan didirikannya Bank Negara Indonesia pada tanggal 5 Juli 1946. Pada awalnya Bank Negara Indonesia sendiri di rencanakan oleh Indonesia untuk menjadi bank sentral sesuai dengan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946 dengan tugas utamanya menerbitkan dan mengelola mata uang Republik Indonesia. Beberapa bulan setelah pendiriannya tepatnya pada 30 Oktober 1946, Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi yaitu Oeang Republik Indonesia atau ORI. Dimana dalam uang tersebut terdapat tanda tangan menteri keuangan.

Pada 1949, Bank Negara Indonesia tidak lagi berfungsi sebagai bank sirkulasi karena seluruh kegiatannya dialihkan ke *De Javasche* yang merupakan salah satu bank bentukan pemerintah Belanda. Selanjutnya pada 1950 pemerintah memberikan izin kepada Bank Negara Indonesia untuk menjadi bank devisa demi menunjang kegiatan ekspor perkebunan selain itu pemerintah memberikan akses terhadap Bank Negara Indonesia untuk ke luar negeri dan ditetapkan menjadi bank pembangunan. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. pada November 1996 Bank Negara Indonesia menjadi bank pertama yang melakukan IPO atau *Initial Public Offering* yaitu saham bank yang akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

### **3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **3.1.3.1 Visi**

“Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.”

### 3.1.3.2 Misi

Bank Negara Indonesia mempunyai 6 misi yaitu :

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

**Tabel 3.1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.**

<b>Dewan Komisaris</b>	
<b>Nama</b>	<b>Posisi</b>
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama & Independen
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama & Independen
Sigit Widyawan	Komisaris Independen
Asmawi Syam	Komisaris Independen
Septian Hario Seto	Komisaris Independen
Iman Sugema	Komisaris Independen
Joni Swastanto	Komisaris

Askolani	Komisaris
Ratih Nurdiati	Komisaris
Susyanto	Komisaris
<b>Jajaran Diresksi</b>	
<b>Nama</b>	<b>Posisi</b>
Royke Tumilaar	Direktur Utama
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama
Novita Widya Anggraini	Direktur Keuangan
David Pirzada	Direktur Manajemen Resiko
Henry Panjaitan	Direktur Treasury & International
Corina Leyla Karnalies	Direktur Bisnis Konsumer
Muhammad Iqbal	Direktur Bisnis UMKM
Y.B Hariantono	Direktur IT dan Operasi
Bob Tyasika Ananta	Direktur Human Capital & Kepatuhan
Sis Apik Wijayanto	Direktur Hubungan Kelembagaan
Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate Banking
Ronny Venir	Direktur Layanan & Jaringan
<b>Senior Executive Vice President</b>	
<b>Nama</b>	<b>Posisi</b>
Hussein Paolo Kartadjoemena	SEVP Corporate Transformation
Iwan Setiawan	SEVP Remedial & Recovery
Ita Tretalastwati	SEVP Treasury

**Sumber : Bursa Efek Indonesia, IDX, Annual Report PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Tahun 2019.**

### **3.1.3.3 Logo Perusahaan**



**Gambar 3.1**  
**Logo Perusahaan PT Bank Negara Indonesia**

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019 : 23) penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

#### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return* saham. Terdiri dari tiga variabel bebas

(Independen) dan satu variabel terikat (dependen). Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut :

#### 1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019 : 75). Adapun variabel independen dinotasikan dengan X.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:75).

Variabel dependen pada penelitian kali ini yaitu Return saham yang dinotasikan dengan Y.

Berikut operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<i>Capital Adequacy Ratio (X1)</i>	Rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko pada PT. BNI,Tbk.	$\frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio (X2)</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan total kredit	$\frac{Kredit}{Dana\ pihak\ ketiga} \times 100\%$	%	Rasio

	dari Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh PT. BNI, Tbk.			
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3)	Perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional pada PT. BNI, Tbk.	$\frac{\text{Total biaya operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return</i> saham (Y)	Berupa <i>dividen yield</i> dan <i>capital gain (loss)</i> bagi para pemegang saham PT. BNI, Tbk.	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \times 100\%$	%	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi kebutuhan informasi dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara metode dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan sumber datanya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data

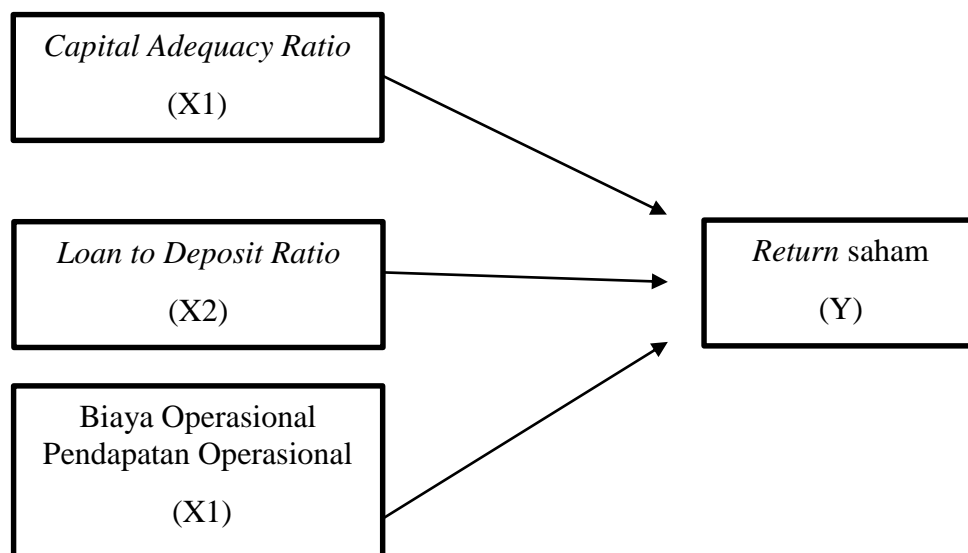


sekunder ini hanya sebagai pendukung data yang didapatkan dari data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2020 melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id). Data sekunder lainnya didapatkan dari buku-buku, literatur-literatur, media bacaan lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dikemukakan oleh para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini di ambil dari hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) dan *Return* saham (Y).



**Gambar 3.2**  
**Paradigma Penelitian**

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ini untuk mengetahui apakah dalam model variabel regresi, independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya sebuah distribusi dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik (Kolmogorov-Smirnov). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai tolerance rendah maka nilai VIF tinggi. Menurut Duwi Priyatno (2010:83) kriteria VIF sebagai berikut :

- Jika nilai  $VIF > 10$  multikolinearitas
- Jika nilai  $VIF < 10$  tidak multikolinearitas

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Jika varians dari satu pengamatan

ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Uji heterokedastisitas juga dapat menggunakan uji Glejser, White Test, Park Test, Run Test dan Scatterplot Test Menurut Ghozali (2011:139). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di  $-studentized$ .

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan pengujian dengan Durbin Watson atau uji  $d$ . Nilai  $d$  memiliki batas 0 sampai dengan 4, dan juga memiliki batas bawah  $dL$  dan juga batas atas  $du$ .

**Tabel 3.3**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$

---

Tidak ada autokorelasi positif      Terima       $du < d < 4-du$   
 dan negatif

---

**Sumber : (Ghozali, 2011)**

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian apakah variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) ini berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return Saham*), baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 25 untuk pengolahan data. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

#### **3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Sugiyono (2018:307) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen. Adapun bentuk model analisis regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Return* saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  : Koefisien regresi

X1 : *Capital Adequacy Ratio*

X2 : *Loan to Deposit Ratio*

X3 : *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

e : *Standard error*

### 3.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai  $R^2$  yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai  $R^2$  berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinan

r : Koefisien korelasi

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Secara Simultan

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  Secara Simultan *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  Secara Simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

**b. Secara Parsial**

$H_{01} : \rho = 0$  Secara Parsial *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$  Secara Parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$  Secara Parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$  Secara Parsial *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$  Secara Parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$  Secara Parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

a. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

b. Uji Signifikansi

a. Uji signifikansi secara simultan uji F

Ferdinand (2014:239) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada dependen. Melalui tabel ANOVA, Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji signifikansi secara parsial uji t

Ghozali (2018:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung  $>$  t tabel atau nilai signifikansi uji t  $<$  0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Kriteria Keputusan

a. Secara simultan

- Jika Signifikance  $F < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- Jika Signifikance  $F \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

b. Secara parsial

- Jika Signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- Jika Signifikansi  $t \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

d. Penarikan Kesimpulan

Dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.